

Analysis of Arabic Language Learning at Santri Privat Institute in Malang City

[Analisis Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Santri Privat Kota Malang]

Ima Rachmawati¹⁾, Eni Fariyatul Fahyuni²⁾

¹⁾Program Studi Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Sidoarjo

²⁾Program Studi Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Sidoarjo

*Email Penulis Korespondensi: eni.umsida@gmail.com

Abstract: *Every year, public interest in learning Arabic continues to grow. However, in practice, there are obstacles in learning Arabic. Arabic language tutoring institutions emerge as a solution to help students achieve their desired goals. The aim of this study is to analyze and understand the Arabic language learning process at the Santri Privat Institute to identify the problems that occur and find solutions to ensure effective Arabic language learning. This research uses a descriptive qualitative approach. The subjects of this study are all students who take Arabic language learning packages with 4-12 meetings per week, each lasting 1 hour. Data was collected through observation, interviews, and documentation. Data was analyzed using the techniques of data collection, data reduction, data verification, and data presentation. The results of the study indicate that Arabic language learning at the Santri Privat Institute can be classified into children's and teenagers and adults' categories. Learning in the children's category uses enjoyable methods with various media. Meanwhile, learning in the teenagers and adults' category still uses conventional methods such as lectures and memorization. The obstacles in learning are caused by internal factors such as the students' background, interest, and motivation, and external factors such as teaching methods, limited time, and the environment*

Keywords: Arabic language, Lembaga Bimbingan Belajar, Learning

Abstrak: Setiap tahun atensi masyarakat untuk mempelajari Bahasa Arab terus bertambah. Namun dalam praktiknya terdapat hambatan dalam pembelajaran Bahasa arab. Lembaga bimbingan Bahasa arab hadir sebagai solusi untuk membantu peserta didik mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui proses pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Santri Privat untuk mengungkap masalah yang terjadi dan mencari solusi agar pembelajaran bahasa Arab berjalan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh santri yang mengambil paket pembelajaran Bahasa arab 4-12 kali pertemuan dalam 1 pekan dengan durasi waktu 1 jam. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan Teknik; mengumpulkan data, mereduksi data, memverifikasi data, dan menyajikan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa arab di Lembaga Santri Privat dapat diklasifikasikan menjadi kategori anak-anak dan kategori remaja dan dewasa. Pembelajaran pada kategori anak-anak menggunakan metode yang menyenangkan dengan memanfaatkan berbagai media. Sedangkan pembelajaran pada kategori remaja dewasa masih menggunakan metode yang konvensional yakni ceramah dan hafalan.

Kata Kunci: Bahasa arab, Lembaga Bimbingan Belajar, Pembelajaran

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu sarana informasi yang memegang peranan penting bagi manusia, karena bahasa adalah media penyampai ide, gagasan, dan pikiran manusia yang berbentuk ucapan maupun tulisan agar dapat dipahami oleh orang lain [1]. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa tertua di dunia [2]. Ditetapkan sebagai bahasa resmi PBB sejak 1973. Tercatat bahwa penutur bahasa arab mencapai 274 juta orang [3] dan menduduki peringkat ke dua di Indonesia[4] sebagai bahasa yang paling banyak digunakan. Bahasa arab tidak hanya menjadi bahasa agama namun juga sebagai salah satu bahasa komunikasi dunia [5], ilmu pengetahuan, komunikasi bisnis, dan bahasa media internasional .

Hasil riset menunjukkan bahwa atensi masyarakat untuk mempelajari bahasa arab terus bertambah [6]. Hal ini mendorong berbagai lembaga pendidikan untuk menyediakan program pembelajaran bahasa arab baik lembaga formal maupun non formal [7]. Namun dalam praktiknya lembaga pendidikan formal masih mengalami kendala dalam pembelajaran bahasa arab [8]. Oleh sebab itu, munculah berbagai lembaga pendidikan non-formal yang memberikan solusi untuk membantu peserta didik mencapai tujuan yang diinginkan. Lembaga pendidikan non-formal memiliki beberapa keunggulan seperti pemilihan materi dan jam pembelajaran [9]. Pada tahun 2023 tercatat setidaknya terdapat 11.521 lembaga bimbingan belajar yang telah beroperasi di Indonesia [10]. Lembaga bimbingan belajar memberikan solusi kepada murid untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi [11], dan meningkatkan capaian pembelajaran[12].

Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku menuju arah yang lebih baik dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang [13]. Di dalamnya terjadi proses pertukaran informasi antara guru sebagai pengajar dan murid sebagai pembelajar. Proses pembelajaran tersebut membuat murid yang awalnya tidak faham bisa menjadi lebih faham [14]. Begitu pula dengan pembelajaran bahasa arab. Pembelajaran bahasa arab bertujuan untuk mengasah kemampuan komunikasi seseorang dalam berbagai ketrampilan berkomunikasi[15]. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan mendengar (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah), dan menulis (kitabah) [16]. Pembelajaran privat dapat mencakup tiga tujuan yang berbeda yakni pengayaan, remediasi, dan persiapan ujian [17]. Sehingga dengan kata lain tujuan pembelajaran privat bahasa arab adalah membantu peserta didik untuk mengasah keterampilan berbahasa guna mencapai tujuan tertentu. Dimana materi dikemas secara singkat, padat dan jelas namun tetap mudah dipahami [18].

Lembaga Santri Privat merupakan lembaga bimbingan belajar di bawah naungan Yayasan Santri Cendekia Indonesia yang berkantor di Perum Genting Asri A3, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Lembaga Santri Privat yang berdiri sejak 2019 ini menawarkan 4 program pembelajaran, yakni pembelajaran Al-Quran, kajian keagamaan, pembelajaran Bahasa Arab, dan pembinaan kesenian islami baik dengan metode privat maupun berkelompok. Setidaknya sudah terdapat lebih dari 162 santri yang menggunakan layanan lembaga ini. Jadwal pembelajaran yang fleksibel, fasilitas bahan ajar, serta tutor profesional yang mayoritas lulusan pondok menjadi alasan masyarakat memilih lembaga Santri Privat. Selain itu lembaga Santri Privat memiliki ciri khas yakni penyisipan pendidikan keagamaan dalam pembelajaran. Hal ini memungkinkan peserta didik tidak hanya mencapai tujuan yang diinginkan namun juga dapat memahami ajaran islam dengan lebih baik. Selaras dengan tujuan dari pendidikan yakni memperbaiki perilaku manusia serta mendekatkan manusia kepada Tuhan [19]. Konsep ini menjadi daya tarik tambahan bagi lembaga Santri Privat dalam menarik atensi masyarakat untuk menggunakan jasa mereka.

Berdasarkan uraian di atas pengkajian tentang analisis pembelajaran privat khususnya bahasa arab sangat diperlukan. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul "Analisis Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Santri Privat di Kota Malang". Maka fokus penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran privat bahasa arab di lembaga santri privat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Santri Privat untuk mengungkap kendala yang terjadi dan menemukan solusi agar pembelajaran bahasa Arab berjalan efektif. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi lembaga bimbingan belajar untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran privat bahasa arab.

II. METODE

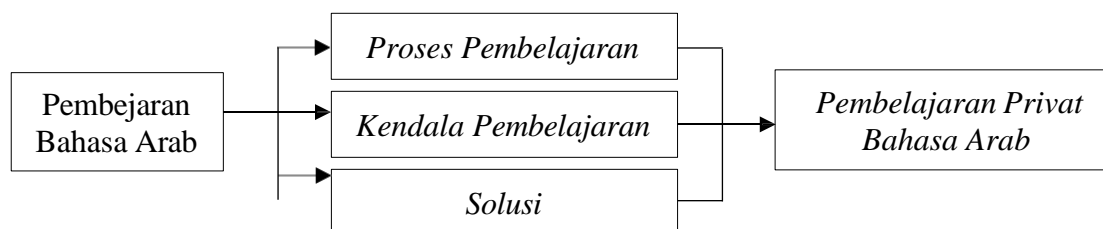
Penelitian ini memanfaatkan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah tanpa ada manipulasi dimana kehadiran peneliti tidak mempengaruhi objek[20]. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode ini untuk

mengetahui dinamika pembelajaran privat Bahasa Arab secara mendalam. Penelitian ini dilakukan di lembaga Santri Privat Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai human instrument atau instrumen kunci dimana peneliti memilih narasumber sebagai sumber data, mengumpulkan, menilai kualitas, dan menganalisis data-data yang terkumpul serta menyimpulkan apa yang telah ditemukan di lapangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal pengelola manajemen, pendidik dan murid yang mengambil paket pembelajaran 4-12 kali pertemuan dalam satu bulan dengan durasi 1 jam setiap pertemuan.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung yakni melalui:

1. Pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan informasi-informasi yang didapat dari lapangan kemudian mendata informasi tersebut secara sepintas.
2. Reduksi data. Pada tahap ini peneliti mereduksi semua data awal yang telah didapat kemudian menentukan fokus masalah yang akan diteliti.
3. Penyajian data. Pada tahap ini peneliti menguraikan masalah yang telah dipilih dengan terperinci kemudian melakukan analisis mendalam terhadap masalah tersebut.
4. Verifikasi data. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis secara mendalam.

Adapun desain penelitian tentang analisis pembelajaran bahasa arab di lembaga santri privat kota Malang dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran Bahasa arab pada Lembaga Santri Privat termasuk dalam pembelajaran kelas menengah. Hal ini disebabkan karena untuk menempuh program pembelajaran bahasa arab, santri diwajibkan untuk lulus program BTQ (Baca Tulis Quran) terlebih dahulu. Sebelum santri memasuki proses pembelajaran, lembaga melakukan placement test untuk mengukur kemampuan santri. Placement test dilakukan secara online. Hasil placement test tersebut digunakan sebagai landasan penentuan kebutuhan pembelajaran dan banyaknya pertemuan yang akan diambil. Santri privat memberikan beberapa pilihan paket pembelajaran Bahasa arab yakni 1-5 kali pertemuan setiap pekan. Secara garis besar pembelajaran Bahasa arab di Lembaga santri privat dapat diklasifikasikan menjadi 2, yakni :

1. Anak-anak (Usia 4-12 tahun).

Pada kategori ini rata-rata paket pembelajaran yang diambil adalah 1 dan 2 pertemuan dalam satu pekan. Tahap pembelajaran Bahasa arab dalam setiap pertemuan dimulai dengan tutor yang menanyakan kabar atau kondisi santri. Setelah itu tutor mengajak santri berdoa. Sebelum menyampaikan materi baru, tutor mereview pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar santri tetap mengingat materi yang diberikan di pertemuan yang lalu.

Selama pembelajaran berlangsung tutor menggunakan metode yang menyenangkan dengan memanfaatkan berbagai media. Metode yang digunakan berbeda pada setiap pertemuan, disesuaikan dengan kondisi santri ketika tutor datang. Hal ini sesuai dengan pendapat Ayu yang menyatakan bahwa seorang pengajar harus membawakan materi dengan cara yang menarik agar siswa tetap menikmati proses belajar mengajar[21].

Berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa metode yang digunakan oleh tutor antara lain adalah metode ceramah, bernyanyi dan game pembelajaran. Penggunaan metode-metode tersebut membuat santri lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran. Pada beberapa materi seperti materi kosa-kata tentang anggota tubuh manusia, angka, dan warna tutor membawakan materi dengan metode bernyanyi. Di dalamnya tutor juga memberikan gerakan-gerakan untuk memudahkan santri dalam mengingat dan menghafalkan kosa-kata yang sedang diberikan.

Penggunaan media pembelajaran juga sangat penting. Berdasarkan hasil observasi tutor menggunakan media pembelajaran seperti lembar kerja dan flash card. Media ini membantu proses belajar mengajar menjadi lebih mudah. Materi yang disampaikan untuk anak-anak adalah tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti pengenalan, anggota tubuh manusia, anggota keluarga dan orang sekitar, rumah, dan sekolah. Sebelum mengakhiri pembelajaran tutor melakukan review materi yang sudah diberikan pada hari itu. Setelah itu pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

2. Remaja dan Dewasa (Usia 13-55 tahun).

Pada kategori ini, santri menentukan fokus pembahasan sendiri, seperti pengenalan dasar-dasar Bahasa arab dan persiapan kelas TOAFL. Hal ini membuat metode dan media yang digunakan berbeda. Secara umum tahapan pembelajaran yang dilakukan tetap sama. Yakni doa dan salam, review materi pertemuan sebelumnya, penyampaian materi, evaluasi dan ditutup dengan doa dan salam. Metode yang digunakan adalah ceramah dan hafalan.

Paket yang diambil pada kelas persiapan TOAFL rata-rata adalah 3 kali pertemuan dalam satu pekan. Pada pembelajaran ini tutor menyampaikan materi dasar, dilanjutkan dengan memberikan Latihan soal serta penjelasan yang lebih mendalam dengan cara mengurai kaidah-kaidah yang terdapat pada soal tersebut. Hal ini bertujuan agar santri menjadi lebih faham. Jika terdapat kaidah baru maka kaidah tersebut akan menjadi materi pembahasan pada pertemuan berikutnya. Untuk pengasahan keahlian istima' dan qiroaah tutor memberikan tugas praktik secara langsung, seperti membaca teks bacaan dan mendengarkan audio yang telah disiapkan.

Materi dan latihan soal yang diberikan dirangkum dari beberapa sumber yang disesuaikan dengan kebutuhan seperti jamiud durus, imrithi, amshilah, dan adabul 'alim wal muta'allim. Pada pembelajaran ini latihan dan pembedahan soal lebih banyak diberikan untuk memantapkan pemahaman santri.

Adapun paket yang diambil pada kelas pembelajaran pengenalan dasar-dasar Bahasa arab rata-rata 1 kali pertemuan dalam satu pekan. Pada pembelajaran ini, tutor menggunakan kitab Al Baina Yadaik. Metode yang digunakan adalah ceramah dengan cara tutor membacakan materi terlebih dahulu yang diikuti dengan santri yang menirukan. Setelah itu tutor menjelaskan kaidah-kaidah yang ada dalam bacaan tersebut. Kemudian tutor memberikan arahan untuk menghafalkan kosa kata baru, mengerjakan latihan soal dan ditutup dengan pembahasan soal dan pembedahan jawaban yang salah dengan memberikan penjelasan pada santri.

Kendala Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa masih terdapat kendala dalam pembelajaran privat bahasa arab. Kendala tersebut seperti kurang semangatnya santri, kurang percaya diri ketika berbasah arab, target susah tercapai sesuai paket, kesusahan dalam memahami materi, dan terbatasnya waktu pembelajaran.

Dari kendala yang ditemukan dalam masa observasi dapat diketahui terdapat faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Secara garis besar peneliti membaginya menjadi 2, yakni:

1. Faktor Internal

a. Latar Belakang

Hal ini memberikan pengaruh yang sangat besar dalam proses pembelajaran. Santri dewasa dengan latar belakang pernah belajar bahasa arab lebih mudah memahami dan mengikuti materi yang diberikan oleh tutor dibandingkan dengan santri yang belum pernah mengenal bahasa arab. Selain itu, faktor usia juga sangat mempengaruhi kemampuan santri dalam memahami dan mengikuti pembelajaran bahasa arab yang dibawakan oleh tutor. Santri dewasa cenderung lebih mudah lupa terhadap materi yang telah diberikan.

b. Minat dan motivasi belajar

Santri yang mengambil paket pembelajaran dengan kemauan sendiri terlihat memiliki minat yang lebih besar terhadap bahasa arab. Sehingga mereka lebih aktif dan memperhatikan pembelajaran serta menyimak dengan penuh semangat. Sebaliknya dengan santri yang mengambil paket karna tuntutan orang tua. Motivasi belajar bahasa arab mereka tidak terlalu tinggi. Sehingga terkadang mereka kurang bersemangat dan cenderung lebih mudah mengeluh dan menyerah ketika menemui materi yang susah untuk dipahami.

2. Faktor Eksternal

a. Metode Pembelajaran

Dalam kategori remaja dan dewasa, metode yang digunakan masih konvensional yakni metode ceramah dan hafalan. Pada metode ini pembelajaran terpusat kepada tutor dimana tutor dituntut untuk memberikan informasi dari awal proses pembelajaran sedangkan santri hanya menyimak dan mengerjakan tugas yang diberikan[22]

Sehingga hal ini menyebabkan santri lebih mudah merasa bosan, mengantuk dan kurang aktif selama pembelajaran.

b. Terbatasnya jam pembelajaran

Untuk membuat seseorang mahir dalam sebuah bahasa maka dibutuhkan waktu dan latihan yang dilakukan secara continue[23]. Santri privat telah menyediakan beberapa layanan paket pembelajaran. Namun dalam realisasinya pertemuan 1 kali dalam satu pekan ternyata tidak cukup.

c. Lingkungan

Lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap proses penguasaan bahasa santri. Santri yang dekat dengan lingkungan berbahasa arab lebih mudah dalam mempraktikkan bahasa yang sedang dipelajarinya. Tidak adanya lawan berbicara menggunakan bahasa arab membuat santri masih tidak terbiasa dengan bahasa arab. Ketidak biasaan ini membuat santri terkadang takut atau tidak percaya diri ketika diminta untuk membaca maupun berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab. Sudah menjadi rahasa umum bahwa bahasa adalah tentang kebiasaan. Lebih sering bahasa dipraktikkan akan lebih cepat pula seseorang menguasai bahasa tersebut. Sedangkan beberapa santri tidak didukung dengan lingkungan yang dekat dengan bahasa arab.

Solusi Mengatasi Kendala dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk meningkatkan hasil capaian pembelajaran santri selama mengikuti privat penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi sangat berpengaruh. Penggunaan APE atau alat permainan edukatif disetiap jenjang seperti media pop up dan media piano pop dapat meningkatkan kemampuan indera dan motorik santri yang akan berdampak pula pada semangat dan kenyamanan santri saat mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu, penerapan pembelajaran inovatif dapat memeberikan kesempatan bagi santri meningkatkan kemampuannya[24] sehingga pembelajaran dapat berkajalan lebih efektif. Contohnya adalah pembelajaran dengan metode eklektik[25] dengan menggabungkan beberapa metode yang disesuaikan dengan materi yang dibutuhkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih hidup. Metode-metode tersebut adalah :

1. Drill and Practice. Metode ini memberikan latihan yang diulang-ulang untuk memperkuat tata bahasa dan kosakata.
2. Komunikatif dengan model pembelajaran Role-play simulation. Model ini mendorong murid untuk berkomunikasi dengan bahasa arab dalam konteks nyata atau memainkan sebuah peran. Model ini membuat pembelajaran menjadi menyenangkan namun tetap dapat meningkatkan ketrampilan berbicara dan mendengar murid.
3. Pendektan berbasis tugas. Memberikan tugas-tugas yang relevan dengan kehidupan nyata seperti membeli kopi di café atau menanyakan suatu tempat.
4. Direct method. Pada metode ini pembelajaran dilakukan dengan hanya menggunakan bahasa arab. Hal ini mendorong murid untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dalam berbahasa arab.

Penambahan jam pembelajaran menjadi minimal 2 kali pertemuan dalam satu pekan dapat membuat siswa lebih terbiasa dengan bahasa arab dan memaksimalkan pembelajaran sehingga dapat mencapai target capaian yang diinginkan.

IV. KESIMPULAN

Pembelajaran Bahasa arab di Lembaga santri Privat berjalan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu terdapat pengklasifikasian pembelajaran berdasarkan usia. Wali santri mendapatkan pilihan paket pembelajaran berdasarkan waktu dan biaya yang harus dikeluarkan. Dalam proses pembelajaran terdapat kendala yang terjadi. Hal ini disebabkan oleh faktor internal yakni latar belakang santri, motivasi dan minat dan faktor eksternal yakni metode konvensional yang diterapkan pada kategori remaja dewasa, terbatasnya waktu, dan lingkungan. Kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan penggunaan metode eklektik, media pembelajaran yang bervariasi dan penambahan waktu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Hidayat and S. W. Pangesti, "Strategi Pengelolaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua," *J. Educ.*, vol. 5, no. 3, pp. 8044–8050, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i3.1293.
- [2] A. Pera Aprizal, "Jurnal Pendidikan Guru," 2021.
- [3] C. Annur Mutia, "Inilah Bahasa yang Paling Banyak Dipakai di Dunia, Bagaimana Bahasa Indonesia?," *Katadata*, p. 2021, 2021, [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/01/inilah-bahasa-yang-paling-banyak-dipakai-di-dunia-bagaimana-bahasa-indonesia>
- [4] S. Haq, "Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media," *MUKADIMAH J. Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 7, no. 1, pp. 211–222, 2023, doi: 10.30743/mkd.v7i1.6937.
- [5] H. Latifah, "Efektivitas Pembelajaran Tambahan Pagi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Karamah Bima," *Al asma J. Islam. Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 37–43, 2023, [Online]. Available: <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/37945>
- [6] N. Intan, "Minat Masyarakat Belajar Bahasa Arab Terus Meningkat," *Republika*, 2018. <https://www.republika.co.id/berita/p28d5a284/minat-masyarakat-belajar-bahasa-arab-terus-meningkat> (accessed Jan. 01, 2024).
- [7] L. Hakim, "Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Bahasa Arab Nurul Iman Parung-Bogor," *Ta'limi / J. Arab. Educ. Arab. Stud.*, vol. 2, no. 2, pp. 125–138, 2023, doi: 10.53038/tlmi.v2i2.76.
- [8] S. Sugirma, K. H. Minabari, A. K., and A. Eku, "Analisis terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 5, pp. 7107–7118, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i5.3726.
- [9] N. Salsabyla and F. M. Ammar, "Analisis Pembelajaran Bahasa Arab di Homeschooling Kabupaten Sidoarjo," *Indones. J. Innov. Stud.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–12, 2023, doi: <https://doi.org/10.21070/ijis.v11i0.1645>.
- [10] N. S. Nursaidah, "Analisis Strategi Bersaing Bisnis Lembaga Bimbingan Belajar (Studi Kasus Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani)," *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI*, 2023.
- [11] C. Y. Pasaribu, "Strategi Komunikasi Bimbingan Belajar Tentor Bandung melalui Program Star Class (Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Bimbingan Belajar Tentor Bandung melalui Program Star Class dalam Meningkatkan Pemahaman Materi pada Siswa)," Universitas Komputer Indonesia, 2021.
- [12] R. Intan, "Pengaruh Kemampuan Kognitif dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar Nurul Fikri di Jakarta," *J. AKP*, vol. 5, no. September 2015, pp. 59–74, 2018, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/72056-ID-pengaruh-kemampuan-kognitif-dan-pengharg.pdf>
- [13] E. F. Fahyuni and W. Aini, "Pengembangan Video Pembelajaran Tutorial Sujud Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Pertama," vol. 3, no. 1, pp. 43–52, 2019, doi: 10.21070/halaqa.v3i1.1780.
- [14] F. Fakhurrrazi, "Hakikat Pembelajaran yang Efektif," *At-Tafkir*, vol. 11, no. 1, pp. 85–99, 2018, doi: 10.32505/at.v11i1.529.
- [15] V. I. Aulia and W. Anggraeni, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *Uktub J. Arab. Stud.*, vol. 3, no. 1, pp. 22–40, 2023, doi: 10.32678/uktub.v3i1.7854.
- [16] D. Mustofa, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab : Kemahiran Al-Kitabah," *Loghat Arab. J. Bhs. Arab dan Pendidik. Bhs.*, vol. 2, no. 2, p. 178, 2021, [Online]. Available: <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>
- [17] M. . Mega Wulandari, Dr. Soedjarwo, "Manajemen Pembelajaran pada Lembaga Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik," *E-Jurnal Unesa*, pp. 1–18, 2017.
- [18] S. M. Usman and M. Qadhafi, "Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas Xi Di Ma Sejahtera Pare Kediri Jawa

- Timur,” *J. Dedik. Pendidik.*, vol. 8, no. 1, 2024, doi: 10.30601/dedikasi.v8i1.4363.
- [19] A. Silviya, “Tahliilu Shu’ubaatin Ta’liimu Lughatil ’Arabiyyati Lida Thullabi Bi Madrasati Al Mutawaasithoti al islamiyati Al-Ma’arif Ambulu Jember Lisanati Addarsati 2023/2024 M,” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- [20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [21] A. B. Pertiwi, A. Rahmawati, and R. Hafidah, “Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini,” *Kumara Cendekia*, vol. 9, no. 2, p. 95, 2021, doi: 10.20961/kc.v9i2.49037.
- [22] D. Ekawati and A. Arifin, “Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, dan Implementasi,” *An Nabighoh*, vol. 24, no. 1, p. 111, 2022, doi: 10.32332/an-nabighoh.v24i1.4818.
- [23] T. Husniati, “Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa dengan Metode Quantum Learning pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Bantul Kota,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [24] S. T. Handayani, Y. Fauziah, and E. F. Fahyuni, “Application of Problem Solving in Indonesian Language Subjects at Muhammadiyah 2 Middle School in Taman,” *Proc. ICECRS*, vol. 6, pp. 1–6, 2020, doi: 10.21070/icecrs2020383.
- [25] F. Alrasi, “Penggunaan Metode Eklitik ‘Thariqah Intiqoiyyah’ Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di AKPER Aisyiyah Padang,” *J. Kaji. dan Pengemb. umat*, vol. 1, no. 1, pp. 93–102, 2018.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.